

SEKOLAH RAKYAT

Tim Formatur Sekolah Rakyat – RI
KEMENTERIAN SOSIAL REPUBLIK INDONESIA



JANUARI

- **3 Januari 2025**, Perintah Presiden dalam Rapat Terbatas bidang Pemberdayaan Masyarakat, "Pak Presiden ingin membuat sekolah khusus untuk anak-anak yang tidak mampu yang masih di bawah naungan orang tua dibina langsung khusus dalam sekolah rakyat," **di Koordinatori oleh Kemensos.**
- **8 Januari 2025**, Menteri Sosial bertemu Menteri Dikdasmen untuk berkoordinasi tentang Sekolah Rakyat;
- **18 Januari 2025**, Kemensos berkoordinasi dengan Kantor Staf Presiden;
- sepanjang Januari Kemensos melakukan Benchmarking ke berbagai tempat;

FEBRUARI

- **3 Februari 2025**, Arahan Presiden kepada Mensos, Sekolah Rakyat adalah Sekolah Dasar;
- **4 Februari 2025**, Kemensos mengecek kesiapan sarana prasarana di STPL Bekasi;
- sepanjang Februari, Kemensos melakukan pendalaman konsep (Cetak Biru Sekolah Rakyat dan Inpres Sekolah Rakyat)

MARET

- **4 Maret 2025**, Arahan Presiden dalam Rapat Terbatas dan Taklimat Presiden...., ➤



Arahan dalam Ratas dan Taklimat Presiden 4 Maret 2025

MARET

- Sekolah Rakyat harus dapat dilaksanakan pada tahun ajaran 2025/2026 (**tahun ini**);
- Target pembangunan Sekolah Rakyat adalah **100 Sekolah** dalam tiap tahun;
- Dalam 1 sekolah berisi **1000 (seribu) Siswa**;
- Sekolah Rakyat berkonsep Asrama, berdiri diatas **lahan 5-10 hektar**;
- Disiapkan anggaran untuk @ **Sekolah Rakyat** sebesar **100 Milliar Rupiah**, (10 Trilliun untuk 100 Sekolah);

Tindak Lanjut

- Membentuk **Tim Formatur Sekolah Rakyat**, terdiri dari lintas K/L, Perguruan Tinggi, Perwakilan Pemda;
- Tim Formatur dibagi kedalam **5 Satgas Percepatan Pembangunan Sekolah Rakyat**;
- **Mempercepat** terbitnya **Inpres Sekolah Rakyat**;
- Merumuskan "Cetak Biru" Sekolah Rakyat;
- Merumuskan jadwal percepatan pembangunan sekolah rakyat;



Tim Formatur

- Pengarah
- Penanggung Jawab
- Ketua Tim
- Sekretaris

**Satgas
Tatakelola dan
Sarpras**

**Satgas
Rekrutmen Guru
dan Tenaga
Kependidikan**

**Satgas
Rekrutmen
Siswa**

**Satgas
Kurikulum
Sekolah
Berasrama**

**Satgas
Penganggaran
dan Pengawasan**

Sekretariat Bersama Tim Formatur Sekolah Rakyat

Unsur Tim Formatur:

1. Kemenko Bidang Pemberdayaan Masyarakat
2. Kemenko Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan
3. Kementerian Sosial
4. Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah
5. Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi
6. Kementerian Agama
7. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
8. Kementerian Keuangan
9. Badan Kepegawaian Nasional
10. Bappenas
11. Lembaga Administrasi Negara
12. Kantor Staf Presiden
13. Pemerintah Provinsi dan Kab/Kota
14. Perguruan Tinggi

Penyiapan Kurikulum Sekolah Berasrama

Kemendikdasmen; Kemendikti; Kemenag; Kemensos

Penyiapan Sarana Prasarana Sekolah dan Asrama

Kemensos dan Kemen PUPR

Penyiapan Anggaran dan Pengawasan

Bappenas; Kemenkeu; KSP dan LAN

Penyiapan Lahan dan Perizinan

Pemprov untuk SMA, Pemkab/Kot untuk SD, SMP Kemendikdasmen

Penyiapan Rekrutmen Guru dan Tenaga Kependidikan

Kemendikdasmen; BKN;

Penyiapan Rekrutmen Siswa

Kemendikdasmen; Kemensos; Pemda

LOKASI PEMBANGUNAN 100 SEKOLAH RAKYAT



**25 SENTRA DAN
BALAI KEMENSOS**

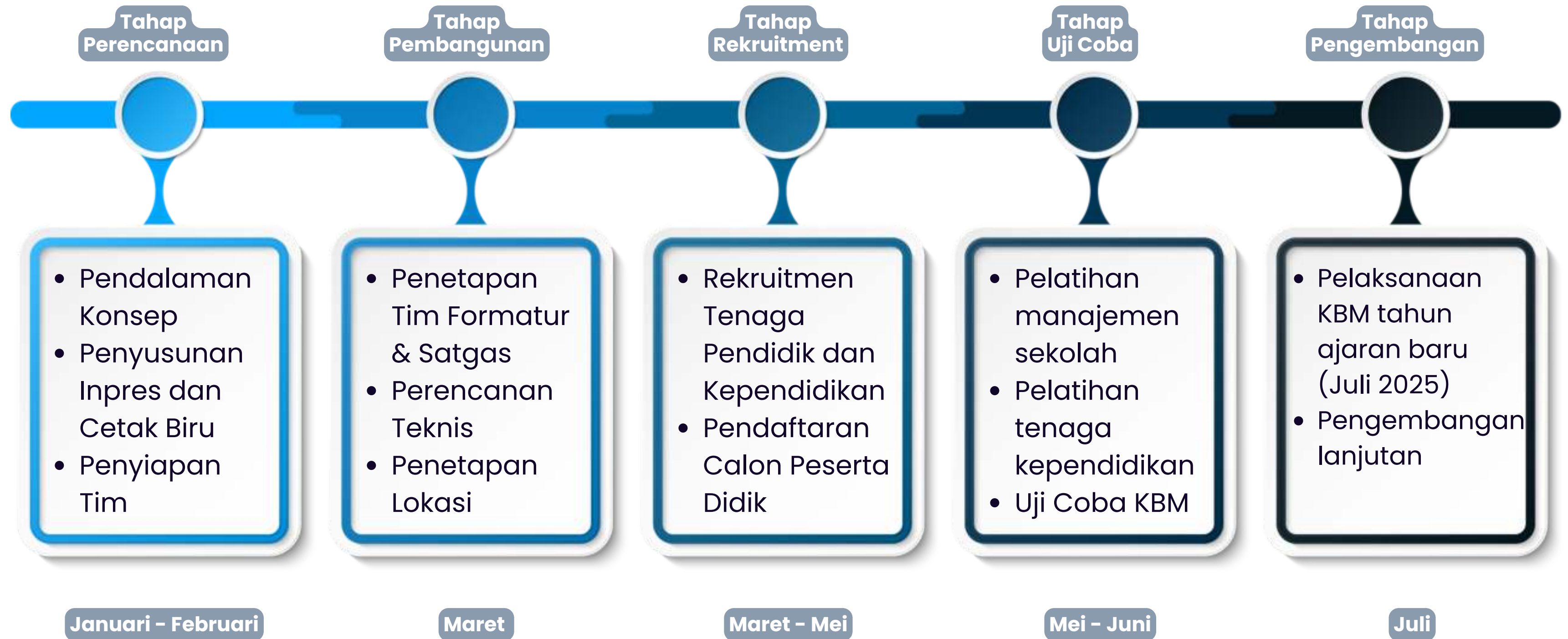
tersebar di seluruh Indonesia

25 DI JATIM

25 DI JATENG

25 DI JABAR

TAHAPAN PENYIAPAN SEKOLAH RAKYAT



Catatan: Timeline detail Terlampir dalam pembahasan

TENTANG SEKOLAH RAKYAT

Urgensi dan Isu Strategis

Apa itu sekolah rakyat...?

Value dan Ruang Lingkup Sekolah Rakyat

Tahapan Penyiapan Sekolah Rakyat

Kebutuhan dan Kesiapan Piloting Sekolah Rakyat



URGENSI SEKOLAH RAKYAT



“Pada Negara yang Sama dan sudah Merdeka,
tapi mengalami kondisi yang berbeda”

“...apa salah Mereka...?”



Masalah Kemiskinan dan Miskin Ekstrem di Indonesia

- Jumlah penduduk miskin ekstrem per Sep 2024 sebanyak **3,17 juta penduduk** atau **1,13%**
- Sebanyak 74,51% kepala rumah tangga miskin ekstrem berpendidikan SD ke bawah.
- Sebanyak 40,66% kepala rumah tangga miskin ekstrem berusia 30-49 tahun dan **25,18%** adalah **Lansia**.
- Mayoritas kepala rumah tangga miskin ekstrem **bekerja di sektor pertanian (53,55%)**
- Mayoritas kepala rumah tangga miskin ekstrem **bekerja di sektor informal (59,54%)**

Masalah Kemiskinan dalam Konteks Pendidikan

- Angka Putus Sekolah (APS) di Indonesia pada tahun ajaran 2023/2024 **meningkat menjadi 78.468 anak**. (BPS, 2024)
- Capaian tertinggi APS berada di jenjang SMA/SMK sederajat sebesar 1,02 persen. (BPS 2024)
- **86,34 persen** anak Indonesia sudah duduk di bangku SMA, SMK, MA, atau yang sederajat. **Namun, 33,21 persen** di antaranya **putus sekolah** (Susenas, 2023)
- Sekitar **730.703 Siswa SMP** dinyatakan **Lulus Tidak Melanjutkan (LTM)** (pd.data.kemendibud, Jan 2025)
- **76% keluarga** mengakui anaknya putus sekolah karena **alasan ekonomi** dan 8,7% diantaranya dikarenakan anak harus mencari nafkah dan faktor keluarga (Susenas, 2021)

“KESAMAAN”

Mereka diperlakukan Sama



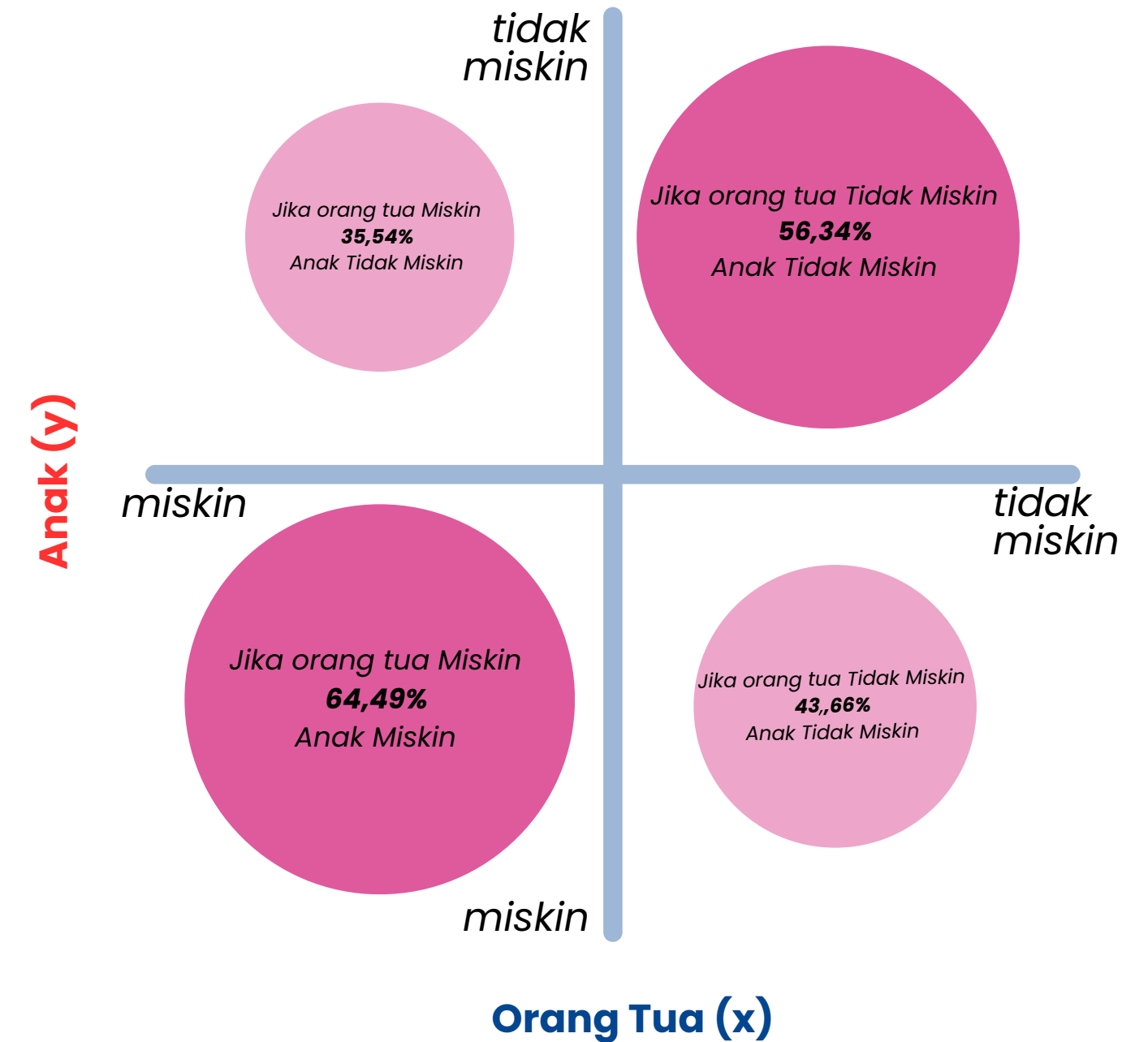
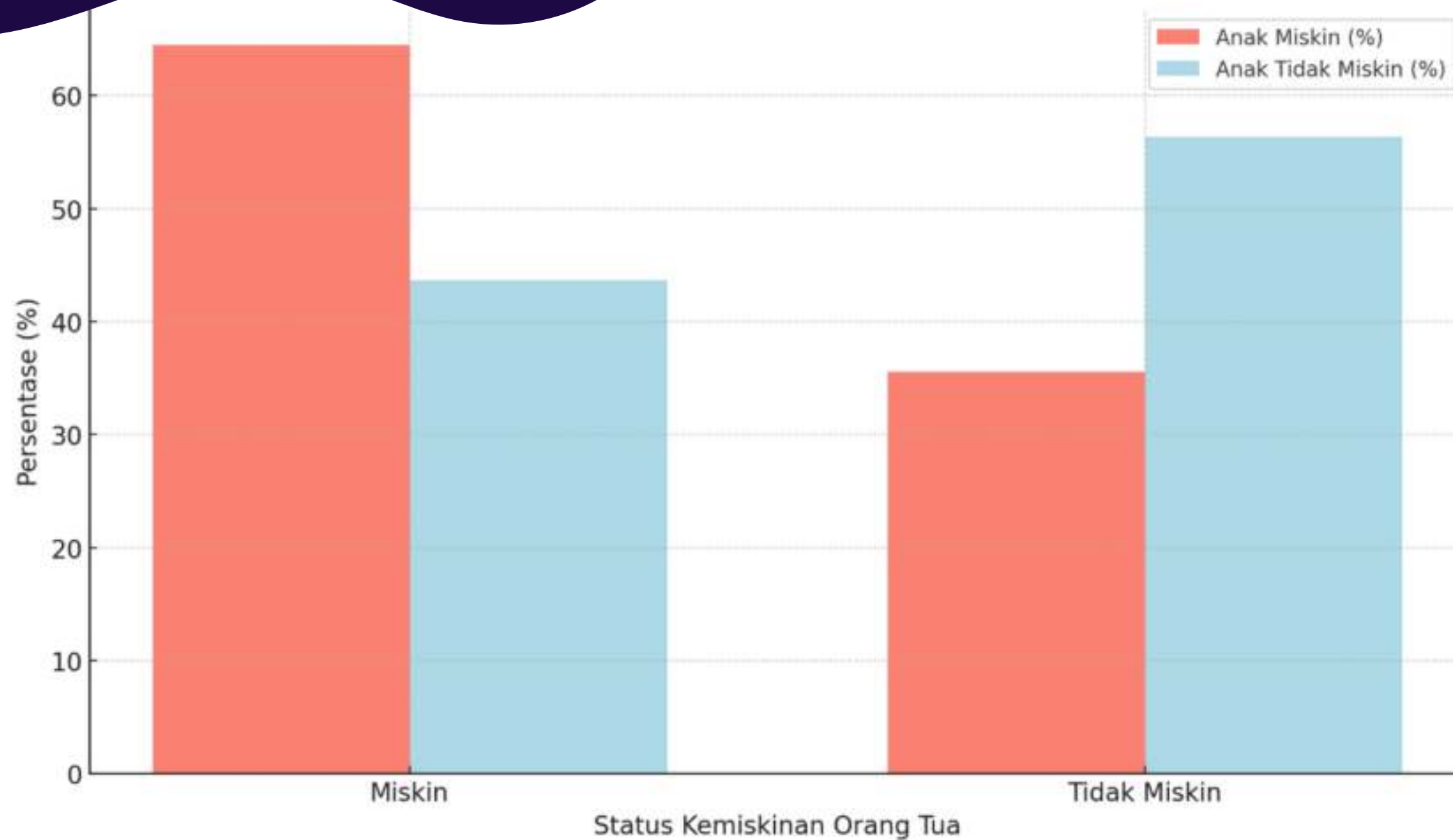
“KESETARAAN”

Mereka diperlakukan sesuai Kebutuhannya



*“ Negara harus hadir,
dan memberikan
Kebijakan Afirmatif ”*

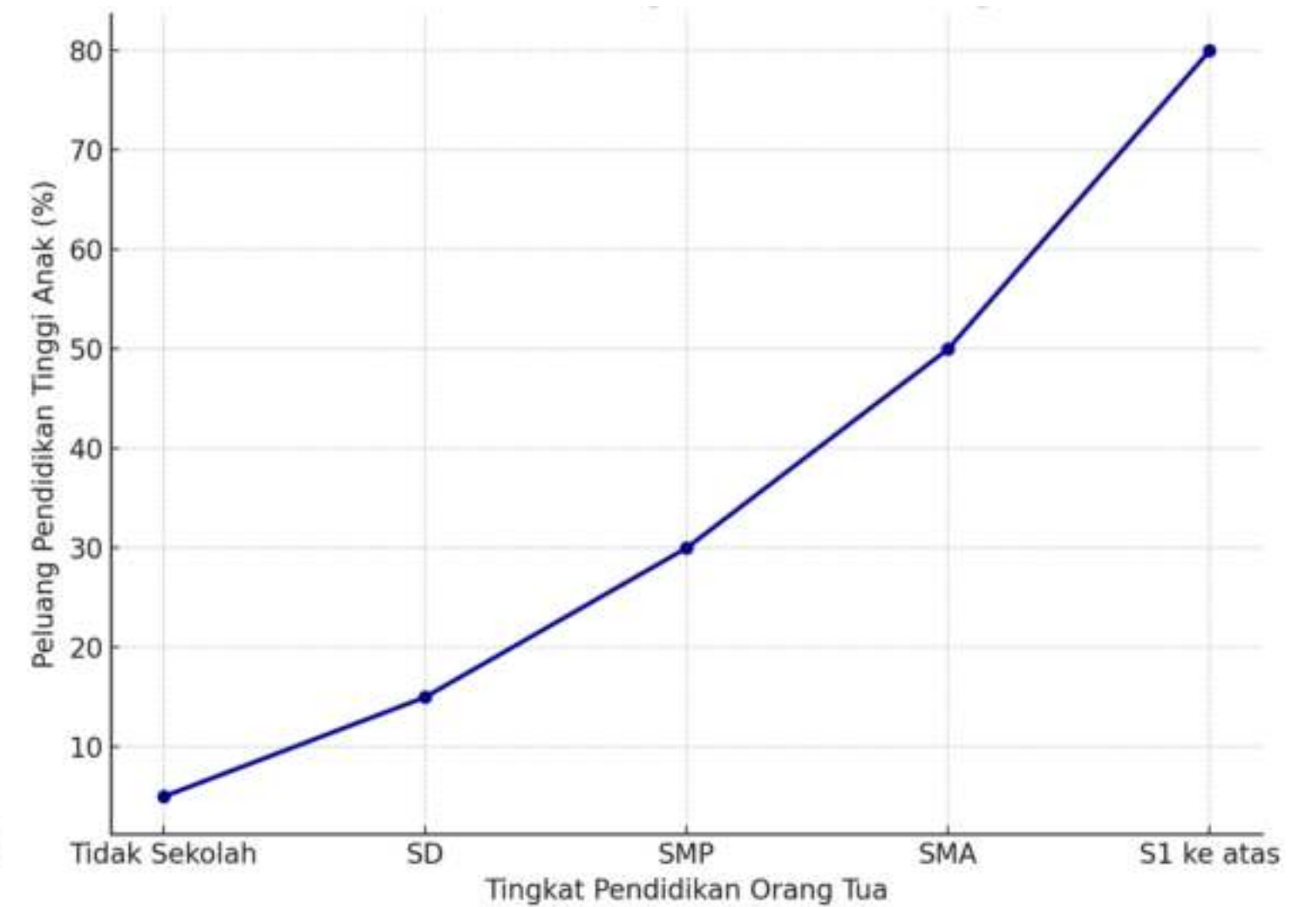
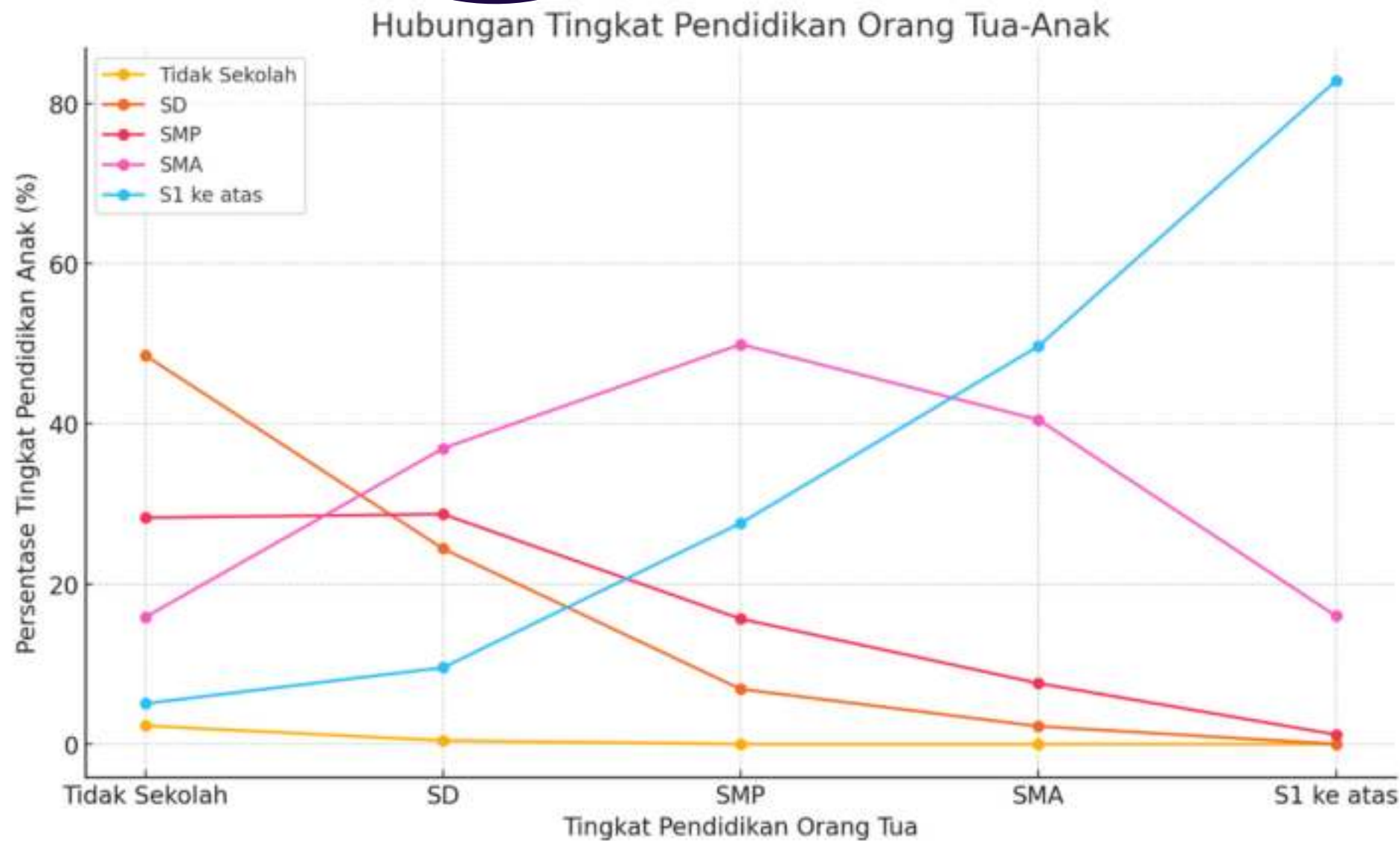
FAKTA DAN PERMASALAHAN



Sumber: data diolah dari Data IFLS (Indonesian Family Life Survey) tahun 1993–2014

- Anak dari orang tua miskin memiliki kemungkinan besar untuk tetap miskin (64,46%)
- Anak dari orang tua tidak miskin memiliki peluang lebih besar untuk tidak miskin (56,34%)
- **Kesimpulan: adanya Transmisi Kemiskinan yang signifikan antargenerasi di Penduduk Indonesia;**

FAKTA DAN PERMASALAHAN



Sumber: data diolah dari Data IFLS (Indonesian Family Life Survey) tahun 1993-2014

- Orang tua dengan pendidikan rendah cenderung memiliki anak dengan pendidikan rendah.
 - anak dari orang tua yang tidak sekolah sebagian besar hanya mencapai pendidikan SD (48,53%)
 - orang tua dengan pendidikan tinggi (S1 ke atas) memiliki anak yang cenderung mencapai pendidikan tinggi juga (82,84% mencapai S1 ke atas)
- Tren menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua, semakin besar peluang anak untuk mencapai pendidikan yang lebih tinggi pula. Ini menunjukkan pentingnya pendidikan orang tua dalam memutus lingkaran kemiskinan.

SEKOLAH RAKYAT

Sekolah Unggulan untuk Keluarga Miskin

Sekolah Rakyat adalah wujud nyata peran negara dalam mengentaskan kemiskinan, melalui pendidikan, kehidupan, dan kesehatan yang berkualitas bagi Siswa dari keluarga Miskin. Sekolah Rakyat bertujuan memutus rantai kemiskinan antar generasi. Program ini dirancang untuk mencetak agen perubahan dari keluarga miskin, untuk membantu mereka mencapai kehidupan yang lebih sejahtera.

Sekolah Rakyat menyelenggarakan pendidikan jenjang menengah unggulan yang tidak hanya menekankan aspek akademis, tetapi juga mengutamakan pembentukan karakter dan kepribadian luhur. **Sebagai *Center of Excellence***, Sekolah Rakyat berkomitmen memberikan dampak positif kepada peserta didik dengan menginspirasi mental dan mengembangkan intelektual. Melalui *excellence of thought* (keunggulan dalam pemikiran) dan *excellence of character* (keunggulan dalam karakter).

Sekolah Rakyat diharapkan menghasilkan lulusan yang **Cerdas Intelektualnya, Tangguh Mentalnya dan Kuat Kharakternya.**



SEKOLAH
RAKYAT



SEKOLAH RAKYAT

Sekolah Unggulan untuk Keluarga Miskin

Value



Mindset

Health



Culturset

Agent of Change

Education

Leadership

Isu Utama :

- Kemiskinan diturunkan antar generasi;
- Jenjang pendidikan orang tua berpengaruh pada pendidikan anak;
- Penduduk miskin berpendidikan rendah;
- Putus sekolah menjadi pemicu kemiskinan;

Tujuan Utama :

“Memutus Transmisi Kemiskinan”

RUANG LINGKUP SEKOLAH RAKYAT

Urusan Wakil Layanan Dasar **PENDIDIKAN**

Mengikuti standar Pendidikan Formal **Kemendikdasmen** :

- Kurikulum
- Tenaga Pengajar
- Standar Mutu
- Bahan Ajar
- Standar Lulusan

SEKOLAH ASRAMA



Sekolah Formal

Sekolah Karakter

Sesuai ruang lingkup dan cakupan kewenangan **Kemensos**:

- Menanamkan nilai-nilai Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS);
- Menanamkan mental dan karakter kepemimpinan;
- Menanamkan Jiwa Kewirausahaan

Urusan Wajib Layanan Dasar **SOSIAL**

SEKOLAH RAKYAT

Visi :

"Mencetak Agen Perubahan pada setiap Keluarga Miskin melalui Pendidikan Berkualitas guna memutus Transmisi Kemiskinan"

Misi :

1. Memberikan pendidikan berkualitas untuk siap menempuh pendidikan lanjutan;
2. Menanamkan pola pikir pantang menyerah dan kegigihan dalam merubah nasib keluarga;
3. Menumbuhkan jiwa kepemimpinan dan cinta tanah air;
4. Menghadirkan pengajaran budaya dan moral kehidupan yang berkarakter positif;

Siapa yang disasar...?

- Mereka anak dari keluarga Miskin Ekstrem dan Miskin;
- Mereka yang mempunyai prestasi akademik unggul;
- Mereka yang mengalami putus sekolah;
- Mereka yang diizinkan orang tua untuk bersekolah di Asrama;

Siapa pelaksananya...?

- Pemerintah sesuai dengan pembagian kewenangan pada urusan pendidikan dan sosial;
- Kemensos melalui Balai dan Sentra sebagai penyelenggara Sekolah Asrama dan Pendidikan Karakter;
- Kemendikdasmen sebagai penyedia Pendidikan Formal;



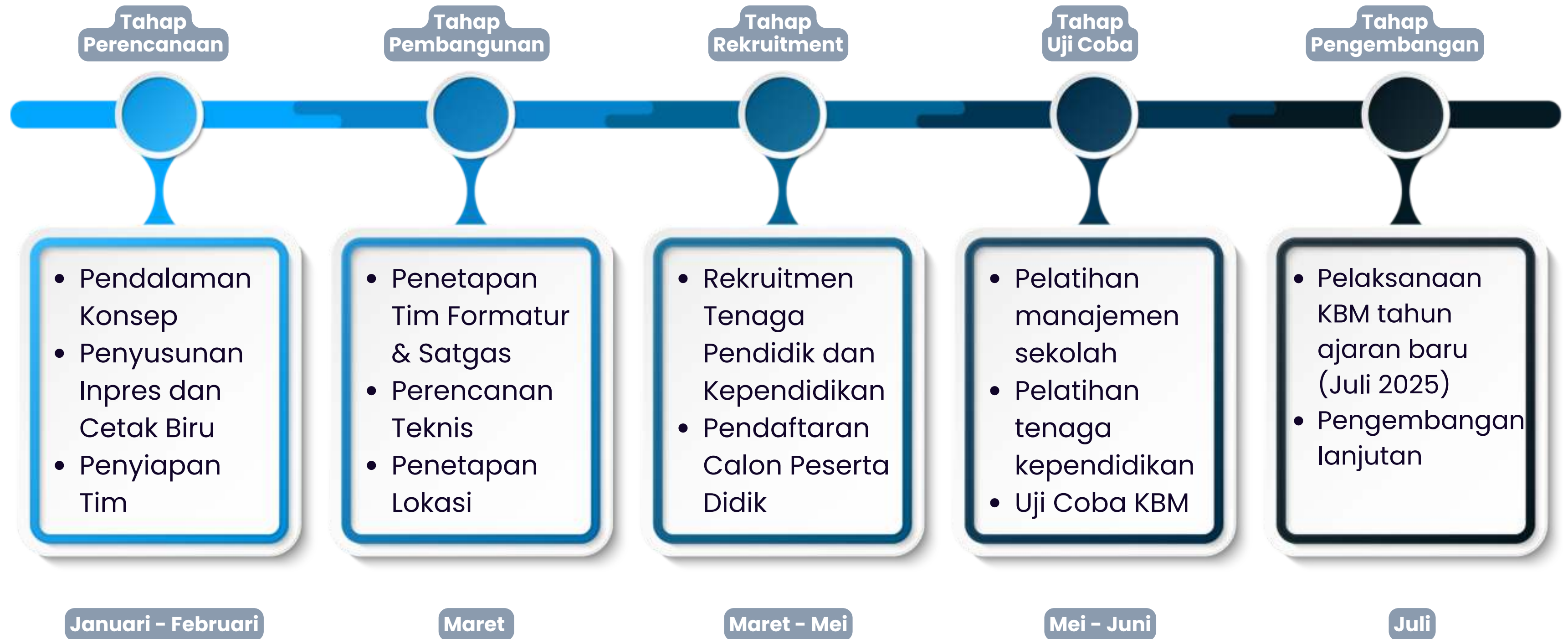
Apa saja yang diajarkan...?

- Pendidikan Formal:
 - Standar Kurikulum
 - Ekstrakurikuler
- Pendidikan Karakter:
 - Kepemimpinan
 - Keterampilan
 - Nasionalisme
 - Keagamaan

Bagaimana Lulusannya...?

- **Cerdas Intelektual:**
 - Nilai akademik Tinggi;
 - diterima di Perguruan Tinggi terbaik di Dalam maupun Luar Negeri;
- **Bermental Tangguh:**
 - Memiliki Jiwa Kepemimpinan;
- **Berkarakter Kuat:**
 - Cinta tanah Air;
 - Nasionalis dan Relegius;

TAHAPAN PENYIAPAN SEKOLAH RAKYAT



KESIAPAN SARANA PRASARANA - 1/2

Piloting: Sentra Terpadu Pangudi Luhur (STPL) - Bekasi

Gedung Asrama



- Terpisah antara gedung putra dan putri;
- Tersedia fasilitas pendukung:
 - Ruang Makan
 - Dapur
 - Ruang Terbuka

Ruang Kelas



- Terdiri dari 2 lantai
- Kapasitas untuk 25 Siswa
- Terdapat 24 Ruang Kelas
- Akses toilet terjangkau

Tempat Ibadah



- Terdapat 1 Masjid dan 1 Mushola
- Terdapat 1 Gereja

Klinik Kesehatan



- 1 Klinik Kesehatan kelas Pratama,
- Terdapat 1 Dokter
- Terdapat 8 Perawat

KESIAPAN SARANA PRASARANA - 2/2

Piloting: Sentra Terpadu Pangudi Luhur (STPL) - Bekasi

Lapangan Olah Raga



- Lapangan Sepak Bola
- Lapangan Tenis
- Lapangan Basket
- Area Berlari

Rumah Dinas



- Rumah tempat tinggal yang dapat digunakan oleh Tenaga Pendidik maupun Tenaga Kependidikan

Gedung Kantor/Pertemuan



- Gedung kantor untuk sekolah
- Gedung serbaguna untuk pertemuan

Perpustakaan



- Pemisahan sampah
- Pengelolaan sampah B3

SENTRA TERPADU PANGUDI LUHUR (STPL) DI BEKASI



Luas Lahan : 16 Hektar

Jl. HM. Juyo Martono No. 19,
RT.002/RW.021, Matgahayu, Bekasi
Timur, Kota Bekasi, Jawa Barat. 17113

Skala 1:3100

Gedung Sekolah



Gedung Asrama



Fasilitas Olahraga & Ruang Terbuka Hijau



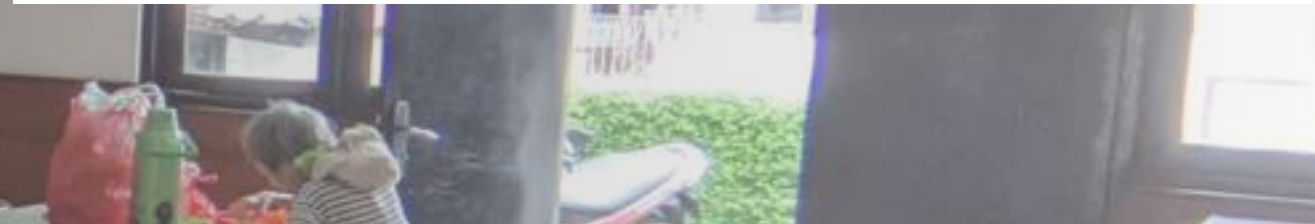
Aksesibilitas & Toilet



Klinik Kesehatan



Dapur



TERIMA KASIH

